

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan memaparkan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi berdasarkan hasil yang telah diperoleh pada bab IV sebelumnya.

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV mengenai temuan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan kemampuan membaca peserta didik yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantuan media *wordwall* lebih baik daripada kemampuan membaca permulaan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif
2. Terdapat pengaruh penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantuan media *wordwall* terhadap kemampuan membaca permulaan.
3. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantuan media *wordwall* dapat diterapkan di sekolah dasar dengan tujuan untuk melatih kemampuan membaca permulaan siswa.
4. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantuan media *wordwall* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka saran mengenai penelitian ini diantaranya:

1. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa kemampuan membaca permulaan siswa yang mendapat model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantuan media *wordwall* lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan metode suku kata. Oleh sebab itu, dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantuan media *wordwall* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam penggunaan model pembelajaran di kelas untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa khususnya di kelas rendah.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantuan media *wordwall*, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa agar menjadi lebih aktif

dan memberikan pengalaman belajar membaca siswa dalam bentuk yang konkret serta meningkatkan minat membaca siswa.

3. Penelitian ini berfokus pada 5 indikator membaca permulaan dengan tes, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memfokuskan pada indikator kemampuan membaca permulaan siswa yang masih tergolong rendah dibanding dengan indikator lainnya. Adapun indikator yang perlu diperhatikan yaitu membaca kata yang tidak memiliki arti, sarannya yaitu dapat menggunakan kata yang mudah dibaca oleh siswa.